

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peran ekspor dalam mengembangkan pasar produk dalam negeri sangat penting. Ekspor berperan penting dalam meningkatkan produksi dan menggunakan teknologi baru dalam proses produksinya untuk meningkatkan persaingan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat disokong melalui ekspor. Anggaran Negara yang digunakan untuk memperbaiki infrastruktur ini dapat disuplai dari peningkatan produksi dan jumlah ekspor dari Negara tersebut yang nantinya akan menciptakan iklim investasi yang menarik (Mohsen, 2015).

Ekspor Indonesia didominasi oleh sektor non migas itu terjadinya sebelum oil boom tahun 1970. Setelah terjadinya oil boom, sektor migas mulai mendominasi total ekspor dan menjadi komponen utama penghasil devisa negara. Ekspor Indonesia kembali didominasi oleh ekspor non migas dimulai sejak tahun 1987 sampai sekarang. Kontribusi sektor pertanian terhadap ekspor non migas tergolong cukup besar dimana 50% berasal dari sub sektor perkebunan dan hortikultura (Kementerian Perdagangan, 2014). Hal ini diharapkan sektor pertanian dapat menjadi pendorong pembangunan ekonomi nasional dimasa mendatang.

Tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman hias, tanaman obat, sayuran dan buah-buahan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki daya saing dalam ekspor. Buah-buahan menjadi salah satu komoditas

yang memiliki kontribusi terbesar bagi PDB hortikultura selama 5 tahun terakhir dengan rata-rata kontribusi sebesar 54,7% (Pradipta dan Firdaus, 2014). Indonesia memiliki banyak buah unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan potensi ekspor dan meningkatkan posisi Indonesia sebagai eksportir buah di dunia. Melon merupakan salah satu produk ekspor unggulan di Indonesia. Melon termasuk ke dalam peringkat 3 besar pada volume ekspor buah-buahan semusim di Indonesia dalam kurun waktu 2015 sampai 2018 (BPS, 2018).

Buah melon (*Cucumis melo L*) merupakan salah satu produk komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan pasar yang cukup luas baik didalam maupun di luar negeri, Permintaan ekspor buah melon yang tinggi berasal dari Negara Inggris, Jerman, Perancis, Belanda dan Swedia. Sasaran pasar potensial untuk buah melon sendiri antara lain Negara Jepang dan Singapura (Novita, 2013). Melon (*Curcumis melo L.*) merupakan tanaman buah yang termasuk dalam suku labuatau *Cucurbitaceae*, Melon berasal dari daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika.

Produksi melon diJawa Tengahmengalami fluktuasi selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada tahun 2015 jumlah produksi sebesar 417,734 kwintal, pada tahun 2016 dan 2017 produksi melon mengalami penurunan dimana pada tahun tersebut produksi melon berturut-turut yaitu 335,416 kwintal dan 213,012 kwintal. Pada tahun 2018 dan 2019 produksi melon meningkat dimana produksi pada tahun 2018 sebesar 255, 226 kwintal dan tahun 2019 sebesar 271,154 kwintal. (Distanbun Jateng, 2019).

Kenaikkan produksi buah melon tidak lepas dari proses pemasaran yang baik dan teknik pembudidayaan yang sesuai dengan teknologi dan kesediaan pasar yang menampung produksi pertanian dengan harga yang layak. Pemasaran yang dilakukan baik didalam maupun ekspor ke luar negeri harus sejalan dengan kenaikan produksi buah melon tersebut. Produksi yang meningkat tanpa didukung sistem pemasaran yang dapat menampung pada tingkat harga yang sesuai, tidak akan mampu berlangsung lama bahkan pada saat tertentu akan menurun. Ekspor melon di Jawa Tengah sendiri setiap tahunnya masih fluktuatif dimana pada tahun 2015 ekspor melon mencapai 321.569 kg, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dimana jumlah ekspor melon tersebut yaitu sebesar 69.938 kg dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan jumlah ekspor melon yaitu ada pada angka 179.825 kg (BPS, 2018).

PT Bumi Sari Lestari adalah salah satu perusahaan eksportir sayuran dan buah-buahan yang berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah. PT Bumi Sari Lestari mengekspor melon ke Singapura. PT Bumi Sari Lestari mendapatkan pasokan melon dari petani di Jawa Tengah. Ekspor yang dilakukan oleh PT Bumi Sari Lestari jumlahnya fluktuatif dilihat dari data pada kurun waktu 5 tahun kebelakang setiap bulannya selalu mengalami naik turun. Fluktuasi jumlah ekspor ini mengharuskan perusahaan untuk menganalisis lingkungan yang terus berubah dan mampu memprediksi berbagai macam kemungkinan dimasa depan supaya perusahaan dapat mengambil keputusan atau menentukan strategi dengan baik demi untuk kelangsungan perusahaan tersebut.

Perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang tepat agar kegiatan ekspor dapat terus berlangsung dan mengalami peningkatan. Peramalan ekspor dan menganalisis faktor yang mempengaruhi volume ekspor sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui strategi pemasaran yang akan dilakukan kedepannya. Analisis peramalan akan memberikan informasi yang relevan untuk mengetahui volume ekspor dimasa yang akan datang sehingga memberikan informasi yang berguna dalam merumuskan kebijakan ke arah yang lebih baik.

Fluktuasi dari volume ekspor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dollar Singapura (SGD), jumlah permintaan dan harga ekspor melon. Perubahan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi harga jual dari melon baik di negara importir maupun eksportir. Hal ini mengakibatkan permintaan ekspor dari pihak importir dapat berubah sewaktu-waktu sehingga hal tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui kemungkinan beberapa faktor tersebut dalam mempengaruhi volume ekspor melon PT Bumi Sari Lestari.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berapa besar nilai ramalan volume ekspor melon untuk periode yang akan datang pada PT Bumi Sari Lestari.

### **1.3. Tujuan**

1. Menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor melon PT Bumi Sari Lestari antara lain permintaan ekspor melon, harga ekspor melon dan kurs rupiah terhadap dolar Singapura.
2. Menganalisis peramalan volume ekspor melon pada PT Bumi Sari Lestari untuk periode yang akan datang triwulan pertama dan kedua tahun 2020.

### **1.4. Manfaat**

1. Manfaat penelitian ini untuk PT Bumi Sari Lestari adalah mendapatkan metode terbaik untuk peramalan volume ekspor melon yang berguna untuk menentukan jumlah ekspor melon pada setiap bulan bahkan tahun-tahun berikutnya.
2. Manfaat bagi penulis adalah memperoleh ilmu pengetahuan dibidang analisis peramalan.

### **1.5. Hipotesis**

1. Diduga volume ekspor PT Bumi Sari Lestari mengalami penurunan/ pada bulan Januari-Juni 2020.
2. Diduga kurs dollar Singapura (SGD), permintaan dan harga ekspor melon berpengaruh secara serempak maupun parsial terhadap volume ekspor melon PT Bumi Sari Lestari .